

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAGIAN PRODUKSI DI PT SINAR JAYA INTI MULYA KOTA METRO

Oleh

Rahman Wahyu Anggara

RINGKASAN

PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penghasil *Palm Kernel* (PK) dan mengolahnya menjadi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) yang berlokasi di Kota Metro, Lampung. *Palm Kernel* (PK) diolah dengan menggunakan tenaga mesin dibantu dengan tenaga manusia. Tenaga mesin yang digunakan memiliki risiko kecelakaan kerja bagi karyawan. Kecelakaan kerja yang dapat terjadi di PT SJIM yaitu pada tahap pengolahan *palm kernel* menggunakan mesin yang bernama press sehingga memiliki resiko kecelakaan kerja akibat debu dan asap dari mesin pengolahan dan terluka saat memperbaiki mesin produksi yang sedang rusak. Perusahaan ini menerapkan sistem K3 dalam kegiatan perusahaan, oleh karena itu penerapan Keselamatan Kesehatan dan Kerja menjadi hal penting untuk dikaji lebih lanjut. Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja, dan medeskripsikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Analisis efisiensi menggunakan metode deskriptif dan analisis *fishbone*. Metode analisis deskriptif yaitu hasil wawancara kepada karyawan mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM). Untuk metode kedua yang digunakan yaitu analisis *fishbone*. Analisis *fishbone* adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan

penyebab-penyebab suatu masalah, ketidak sesuaian, dan kesenjangan yang ada. Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja adalah a) para pekerja di bagian produksi tidak menerapkan K3, b) tidak adanya pengawasan unit K3, c) jumlah Alat Pelindung Diri (APD) tidak sesuai dengan jumlah pekerja dikarenakan hilang oleh pekerja. Penerapan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM) belum diterapkan secara keseluruhan sebab masih terdapat karyawan yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat sedang bekerja sehingga berpotensi terjadi kecelakaan kerja dan terdapat APD yang tidak mencukupi yaitu alat pelindung wajah dan mata serta sarung tangan.